

BAB IV PROFIL PERUSAHAAN

IV.1 Profil perusahaan

Bank X didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah -- Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Exim and Bapindo--dilebur menjadi Bank X. Masing-masing dari keempat *legacy banks* memainkan peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank X meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Segera setelah merger, Bank X melaksanakan proses konsolidasi secara menyeluruh. Pada saat itu, Bank X menutup 194 kantor cabang yang saling berdekatan dan mengurangi jumlah karyawan, dari jumlah gabungan 26.600 menjadi 17.620. *Brand* Bank X kami implementasikan secara sekaligus ke semua jaringan dan pada seluruh kegiatan periklanan dan promosi lainnya.

Satu dari sekian banyak keberhasilan Bank X yang paling signifikan adalah keberhasilan dalam menyelesaikan implementasi sistem teknologi baru. Sebelumnya Bank X mewarisi 9 *core banking system* yang berbeda dari keempat bank. Setelah melakukan investasi awal untuk segera mengkonsolidasikan ke dalam system yang terbaik, Bank X melaksanakan sebuah program tiga tahun, dengan nilai US\$200 juta, untuk mengganti *core banking system* menjadi satu sistem yang mempunyai kemampuan untuk mendukung kegiatan *consumer banking* yang sangat agresif. Hari ini, infrastruktur IT Bank X memberikan layanan *straight-through processing* dan *interface* tunggal pada seluruh nasabah.

Nasabah korporat Bank X sampai dengan saat ini masih mewakili kekuatan utama perekonomian Indonesia. Menurut sektor usahanya,

portfolio kredit korporasi terdiversifikasi dengan baik, dan secara khusus sangat aktif dalam sektor manufaktur *Food & Beverage*, agrobisnis, konstruksi, kimia dan tekstil. Persetujuan dan monitoring kredit dikendalikan dengan proses persetujuan *four eyes* yang terstruktur, dimana keputusan kredit dipisahkan dari kegiatan marketing dari unit Bisnis.

Sejak berdirinya, Bank X telah bekerja keras untuk menciptakan tim manajemen yang kuat dan professional yang bekerja berlandaskan pada prinsip-prinsip *good corporate governance* yang telah diakui secara internasional. Bank X disupervisi oleh Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Menteri Negara BUMN yang dipilih berdasarkan anggota komunitas keuangan yang terpandang. Manajemen eksekutif tertinggi adalah Dewan Direksi yang dipimpin oleh Direktur Utama. Dewan Direksi Bank X terdiri dari banker dari *legacy banks* dan juga dari luar yang independen dan sangat kompeten. Bank X juga mempunyai fungsi *offices of compliance*, audit dan *corporate secretary*, dan juga menjadi objek pemeriksaan rutin dari auditor eksternal yang dilakukan oleh Bank Indonesia, BPKP dan BPK serta auditor internasional. AsiaMoney magazine memberikan penghargaan atas komitmen Bank X atas penerapan GCG dengan memberikan *Corporate Governance Award* untuk katagori *Best Overall for Corporate Governance in Indonesia* dan *Best for Disclosure and transparency*.

IV.2 Sejarah perusahaan

Bank X didirikan pada bulan Oktober 1998 yang kemudian diikuti dengan penggabungan empat bank pada bulan Juli 1999 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 1999. Sejak penggabungan bank, Bank X telah memfokuskan perhatiannya pada peningkatan kinerja keuangan serta kualitas aktiva produktifnya. Per 31 Desember 2002 Bank X telah membuktikan laba bersih sebesar 3.586 Milliar dan tahun-tahun berikutnya Bank X telah melakukan langkah-langkah restrukturisasi maupun penghapusbukuan terhadap kredit yang nonperforming guna memperbaiki kualitas portofolio kredit yang

diberikan. Bank X tetap berupaya untuk meningkatkan penagihan kredit yang sudah dihapusbukukan .

Bank X telah mengalami perubahan yang signifikan sejak penggabungan, terutama pada proses integrasi dan pengembangan usahanya. Fokus utama pada saat penggabungan adalah melakukan integrasi di bidang teknologi informasi , jaringan kantor cabang, pegawai, struktur organisasi dan administrasi pendukungnya. Hampir seluruh proses integrasi yang berhubungan dengan penggabungan tersebut telah selesai. Bank X telah menyempurnakan sistim dan penilaian resiko, struktur pelaporan, *corporate governance*, teknologi informasi dan telah meluncurkan produk konsumen seperti kartu kredit dan kartu debit, serta memperbaharui strategi Bank X di dalam iklim kompetisi jasa keuangan yang telah berubah drastis di Indonesia.

Pada tahun 2005 hingga tahun 2010 Bank X melakukan transformasi, termasuk transformasi budaya perusahaan yang meliputi perubahan nilai-nilai budaya perusahaan, dan visualisasi perusahaan yang terdiri dari perubahan logo dan perubahan slogan. Transformasi ini bertujuan untuk menjadikan Bank X sebagai *Dominant Multi Specialist Bank* di Indonesia kemudian diharapkan mampu membawa Bank X menuju visi jangka menengah menjadi *Regional champion Bank*, sehingga dapat menjadi duta bank dari Indonesia untuk kawasan regional.

IV.3 Visi dan Misi

IV.3.1 Visi Perusahaan

Menjadi bank terpercaya pilihan anda

IV.3.2 Misi Perusahaan

1. Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
2. Mengembangkan sumber daya manusia profesional
3. Memberi keuntungan yang maksimal bagi *stakeholders*
4. Melaksanakan manajemen terbuka
5. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

IV.4 Nilai-nilai Budaya Perusahaan

Bank X telah merumuskan lima nilai budaya yang akan menjadi pedoman perilaku seluruh karyawan Bank X, kelima nilai itu adalah:

1. *Trust* (Kepercayaan)

Dalam kehidupan sehari-hari, kepercayaan ini diwujudkan dalam perilaku saling menghargai dan bekerjasama serta tindakan yang jujur, tulus dan terbuka.

2. *Integrity* (Integritas)

Integritas diwujudkan dalam perilaku disiplin dan konsisten; serta perilaku berpikir, berkata dan bertindak terpuji; sesuai dengan prinsip moralitas yang menunjukkan adanya keluhuran karakter dan budi pekerti.

3. *Professionalism* (Profesionalisme)

Nilai profesionalisme diwujudkan dalam perilaku yang menjunjung tinggi kompetensi dan tanggung jawab serta komitmen untuk senantiasa memberikan solusi dan hasil terbaik.

4. *Customer Focus* (Fokus pada pelanggan)

Fokus pada pelanggan diwujudkan dalam perilaku yang inovatif, proaktif dan cepat tanggap terhadap kebutuhan pelanggan serta mengutamakan kepentingan dan kepuasan pelanggan.

5. *Excellence* (Kesempurnaan)

Nilai kesempurnaan diwujudkan dalam perilaku yang senantiasa berorientasi pada nilai tambah dan perbaikan terus menerus serta tetap peduli terhadap lingkungan.

IV.5 Profil Majalah Mandiri

Bank Mandiri saat ini terdiri dari 23.000 karyawan di Kantor Pusat serta tersebar pada 930 cabang di seluruh Indonesia dan 5 kantor luar negeri. Dalam upaya menjalin suatu komunikasi yang menyeluruh antara manajemen dan karyawan tersebut dibutuhkan suatu media komunikasi yang efektif menyampaikan informasi yang aktual, tepat waktu dan tidak memiliki kendala dalam penyampaiannya.

Bank X menerbitkan media internal untuk karyawan dengan nama Majalah Mandiri yang terbit dua mingguan dengan format majalah. Majalah Mandiri dikelola oleh Corporate Secretary Group dan terus ditingkatkan untuk menjembatani kebijakan yang ingin disampaikan oleh manajemen kepada karyawan (*top down*) maupun informasi yang ingin disampaikan oleh karyawan kepada manajemen (*bottom up*). Selain itu juga untuk informasi antar karyawan dan unit kerja (*sideways*).

IV.6 Tujuan Majalah Mandiri

Tujuan jangka panjang yang diharapkan dari penerbitan Majalah Mandiri adalah untuk menjadi sumber informasi yang vital dan terpercaya. Tujuan jangka pendek yang diharapkan dari penerbitan Majalah Bank X adalah :

- a. Sebagai sarana informasi yang informatif dan aktual
- b. Meneruskan dan menjabarkan visi dan misi Bank X kepada karyawan
- c. Membangun dan membentuk budaya kerja karyawan sesuai 5 core values Bank X, yaitu Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus dan Excellence
- d. Menjaga konsistensi Sepuluh Perilaku Utama Bank X yang tercermin pada seluruh insan Bank X.
- e. Membangun dan menjaga kebersamaan antara manajemen, karyawan dan keluarga karyawan maupun dengan Serikat Pekerja Bank X (SPBM).